

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X MA Hasanah Pekanbaru.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2014:14).

Sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang diangkat, maka penelitian ini bersifat *ex post facto*, yaitu “ penelitian tentang variabel yang terjadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan”. (Suharsimi, 2013:17) *Ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengungkap data dari peristiwa-peristiwa yang telah berlalu dan kemudian menuntut kebelakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor

yang mendahului atau sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MA Hasanah Pekanbaru Jl. Cempedak No.37, Wonorejo, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28128, Telepon : (0761) 38004.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini diperkirakan membutuhkan waktu 1 (satu) minggu yang akan dilaksanakan setelah proposal ini di seminarkan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Hasanah Pekanbaru dengan jumlah 85 siswa.

Tabel
Populasi Siswa

No	Kelas	Populasi
1.	Kelas X IPS 1	28 Siswa
2.	Kelas X IPS 2	27 Siswa
3.	Kelas X IPS 3	30 Siswa
		85 Siswa

Sumber : Tata Usaha MA Hasanah Pekanbaru

3.3.2 Sampel

Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2014:120) “dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Jadi semua subjek diberi hak yang sama kepada tiap subjek untuk mendapatkan kesempatan dipilih menjadi sampel. Dengan demikian sampel penelitian ini berjumlah 85 orang.

3.4 Variabel dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:61) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1). Variabel Independen/bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Perhatian Orang Tua (X_1)
- b. Kemandirian Belajar (X_2)

2). Variabel Dependen/Terikat

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar siswa kelas X MA Hasanah (Y).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data penelitian ini menggunakan beberapa metode yang meliputi:

1. Metode Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responde untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

(Widoyoko, 2014 : 33)Data yang akan diperoleh dengan metode kuesioner ini adalah data perhatian orang tua dan kemandirian belajar. Ada beberapa pertimbangan dalam pemilihan metode kuesioner/angket ini. Alasan pemilihan metode angket ini adalah:

- a. Kuesioner/angket dapat dijawab sendiri oleh responden sebab ia adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri (perhatian orang tua dan kemandirian belajar) sehingga apa yang dikemukakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- b. Kuesioner/angket dapat dibagikan secara serentak kepada responden.

2. Metode Analisis Dokumen

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.(Widoyoko, 2014 :49).

Metode ini digunakan untuk melengkapi informasi yang telah didapat dari pengumpulan angket. Data yang akan diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah data hasil belajar yang dilihat dari nilai ulangan harian siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di MA Hasanah Pekanbaru.

3.6 Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian” (Sugiyono, 2014 : 148). belajar siswa, dikembangkan instrumen yang merupakan penjabaran dari setiap indikator variabel. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang perhatian orang tua dan kemandirian belajar.

1. Perhatian Orang Tua

Untuk mengukur perhatian orang tua, maka digunakan angket atau kuesioner tertutup berskala perhatian orang tua. Angket perhatian orang tua terdiri dari 15 butir pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Distribusi angket berdasarkan indikator dituangkan dalam kisi-kisi yang disajikan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Kisi-Kisi Angket Perhatian Orang Tua

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Pemberian bimbingan dan nasehat	1,2,3	3
2	Pengawasan terhadap belajar	4,5	2
3	Pemberian penghargaan dan hukuman	6,7	2
4	Pemenuhan kebutuhan belajar	8,9	2

5	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram	10,11	2
6	Memperhatikan kesehatan	12	1
7.	Memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian	13,14,15	3
Jumlah			15

Sumber: Data primer diolah

2. Kemandirian Belajar

Untuk mengukur kemandirian belajar, maka digunakan angket atau kuesioner tertutup berskala kemandirian belajar. Angket kemandirian belajar terdiri dari 15 butir pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Distribusi angket berdasarkan indikator dituangkan dalam kisi-kisi yang disajikan dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Memiliki motivasi belajar yang tinggi	1,2,3	3
2.	Memiliki tanggung jawab sebagai pelajar	4,5,6	3
3.	Tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam pembelajaran	7	1
4.	Mampu berpikir alternatif dalam belajar	8,9,10	3
5.	Percaya diri dengan kemampuan kognitifnya	11	1
6.	Mampu menyelesaikan tugas belajar secara mandiri	12	1
7.	Memiliki hubungan yang baik dengan teman	13,14	2
8.	Memiliki keberanian untuk bertanya kepada guru atau teman dalam hal pelajaran	15	1
Jumlah			15

Sumber : Data primer diolah

Menurut Widoyoko (2014 : 126) Penilaian dan scoring perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap jawaban responden pedoman skor alternatif jawaban seperti tabel 3 berikut ini

Tabel 3
Pedoman Skor Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Sumber : Data primer diolah

3.7. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Untuk memperoleh instrumen yang valid peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunan. Dalam uji validitas ini metode yang dipakai yaitu validitas konstruk. Validitas konstruk mengacu pada sejauh mana suatu instrument mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrument. Definisi atau konsep yang diukur berasal dari teori yang digunakan. Oleh karena itu harus ada pembahasan mengenai teori yang variabel yang akan diukur menjadi dasar penentuan konstruk suatu instrument. Berdasarkan teori tentang variabel tersebut kemudian dirumuskan definisi konseptual dan definisi operasional dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir instrumen, baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan. (Widoyoko, 2014:145-146) Suatu butir instrumen dikatakan valid apabila memiliki sumbangan yang besar terhadap skor total. Dengan kata lain dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika

skor pada butir mempunyai kejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan sebagai korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas butir digunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* ada duamacam, yaitu rumus korelasi menggunakan deviasi atau simpangan, dan rumus korelasi menggunakan angka kasar. (Widoyoko, 2014:147)

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi productmoment dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = jumlah skor butir
 Y = jumlah skor total
 N = jumlah sampel
 rxy = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 (Widoyoko, 2014:147)

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan dengan membandingkan harga rxy dengan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3. Artinya apabila rxy lebih besar atau sama dengan 0,3 ($r_{xy} \geq 0,3$), nomor butir tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila rxy lebih kecil dari 0,3 ($r_{xy} < 0,3$), nomor butir tersebut tidak valid. Penentuan batas minimal suatu butir instrumen dianggap valid apabila memiliki korelasi 0,3 terhadap skor total dengan asumsi bahwa besarnya pengaruh atau determinan butir terhadap total instrumen – (r)² –

$(0,3)^2 = 0,09$, dibulatkan menjadi 0,1 atau 10%. Butir soal yang memiliki sumbangan terhadap total butir instrumen kurang dari 10% dianggap butir tersebut kurang bermakna terhadap keberadaan instrumen secara keseluruhan. (Widoyoko, 2014:149-150)

Guna mempermudah dalam menganalisis data yang diperoleh maka penulis menggunakan alat bantu komputer yaitu *SPSS for Windows 17,0*.

2). Uji Reliabilitas

Instrument dapat dikatakan dipercaya (*reliabel*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg apabila diteskan berkali-kali. Untuk mengetahui reliabilitas angket yang digunakan untuk mendapat data tentang perhatian orang tua dan kemandirian belajar dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*” (Widoyoko, 2014:157-163).

$$r_{11} = \frac{\left(\frac{k}{k-1}\right)(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_b^2})}{\delta_b^2}$$

Keterangan

- r_{11} : Banyaknya instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \delta_b^2$: Jumlah varians butir
 δ_b^2 : Varians total

Menurut Kaplan dalam Widoyoko (2014:165) “Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan harga kritik atau standar reliabilitas. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *Alpha* sekurang-

kurangnya 0,7". Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan computer program *SPSS for Windows 17,0*. Dari analisis dan masing-masing variabel baik variabel terikat maupun variabel bebas, dapat diperoleh hasil uji reabilitas.

3.8. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif

Sebelum menentukan pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, peneliti ingin mengetahui tingkat persentase jawaban responden dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana :
 P = Persentase yang dicari
 F = Frekuensi Jawaban
 N = Jumlah Sampel

2. Analisis Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi berdasarkan variabel dari seluruh

responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014:207).

Dalam menganalisis secara kuantitatif, penulis menggunakan alat bantu computer program *SPSS for Windows 17,0* untuk itu penulis menggunakan rumusan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

Jika signifikan yang diperoleh $> \alpha$, maka data berdistribusi normal. Adapun perhitungan teknik analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *Software SPSS V.18.00*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linier yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Perhatian OrangTua (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) secara individual berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan t table

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang diperoleh maka penulis menggunakan alat bantu komputer program *SPSS for window 17.0* dengan melihat angka signifikansi $\leq 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar siswa MA Hasanah Pekanbaru terhadap hasil belajar. Dan apabila signifikan > 0.05 berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar siswa MA Hasanah Pekanbaru terhadap hasil belajar.

b. Korelasi ganda (R)

Menurut Sugiyono (2014:268) “korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua

variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen". Rumus yang digunakan adalah :

$$R_{yx1x2} = \frac{\sqrt{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}}{1 - r_{x1x2}^2}$$

Dimana :

R_{yx1x2} = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1} = Korelasi *Product Moment* antara X1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi *Product Moment* antara X2 dengan Y

r_{yx1x2} = Korelasi *Product Moment* antara X1 dengan X2

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah perhatian orang tua dan kemandirian belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Adapun rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

R = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independent

N = jumlah anggota sampel

Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang diperoleh maka penulis menggunakan alat bantu komputer program *SPSS for window*

dengan melihat angka signifikan $\leq 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar siswa MA Hasanah Pekanbaru terhadap hasil belajar. Dan apabila signifikan $> 0,05$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar siswa MA Hasanah Pekanbaru terhadap hasil belajar.

d. Analisis Regresi Ganda

“Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai predictor di manipulasi (di naik turunkan nilainya)”.(Sugiyono, 2012: 275)

Persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien

X = Variabel Independen